

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian Internal pada CV. CAHAYA ELEKTRONIK TEGAL belum sepenuhnya berjalan dengan semestinya. Masih terdapat beberapa kelemahan yang tidak sesuai dengan standar teori menurut Mulyadi, antara lain struktur organisasi yang masih mengalami kelemahan dalam pembagian wewenang, seperti perangkapan tugas antara fungsi penjualan dan pengiriman, serta fungsi akuntansi dan penagihan. Selain itu, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan juga mengalami kelemahan seperti kurangnya pengawasan saat melakukan otorisasi penjualan kredit dan pengiriman barang kepada pelanggan, serta catatan akuntansi yang masih sederhana tanpa pemeriksaan berkala. Meskipun dokumen yang digunakan sudah bernomor urut dan dapat dipertanggungjawabkan, belum diterapkan konfirmasi setiap piutang kepada pelanggan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi CV. CAHAYA ELEKTRONIK TEGAL**

- 1) Disarankan untuk menambah jumlah karyawan pada fungsi pengiriman dan penagihan guna menghindari perangkapan tugas yang dapat terjadi.

2) Disarankan agar CV. Sumber Sukses Abadi memberikan otorisasi pada setiap transaksi penjualan kredit serta meningkatkan pengawasan terhadap piutang dari setiap pelanggan. Terakhir, diharapkan CV. Sumber Sukses Abadi mengirimkan pernyataan piutang kepada pelanggan sebagai langkah untuk memastikan keabsahan piutang dan mencegah terjadinya kecurangan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

1) Penyempurnaan Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesalahan dalam pencatatan pengambilan jumlah tabung di gudang, yang menyebabkan selisih kas pada bagian keuangan. Peneliti selanjutnya dapat fokus pada pengembangan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang lebih akurat dan terintegrasi untuk mencegah terjadinya kesalahan serupa. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi untuk otomatisasi pencatatan dan audit rutin untuk memastikan keandalan data.

2) Pengembangan Alat Pemantauan yang Lebih Efektif. Meskipun kegiatan pemantauan sudah sesuai dengan standar, penelitian selanjutnya dapat mendalami efektivitas alat pemantauan yang digunakan. Peneliti dapat mengeksplorasi metode baru atau teknologi canggih seperti software audit internal yang lebih efisien dan memungkinkan deteksi lebih dini terhadap pelanggaran atau kesalahan dalam proses penjualan kredit.

3) Analisis Kualitatif terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesalahan. Peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis kualitatif yang mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan dalam pencatatan. Misalnya, faktor teknis atau prosedural. Memahami penyebab utama kesalahan ini dapat membantu merancang solusi yang lebih tepat guna.